



**Laporan Kinerja Triwulan 2  
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2**

| No | Sasaran                                                                                       | Indikator                                                                                       | Target Perjanjian Kinerja | Satuan  | Target | Capaian |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------|--------|---------|
| 1. | [SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra                                    | [IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra                                          | 3                         | Produk  | 1      | 1       |
| 2. | [SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan | [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan | 2349                      | Orang   | 1278   | 1021    |
| 3. | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya                                      | 60                        | Lembaga | 25     | 25      |
| 4. | [SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan                           | [IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina                                      | 40                        | Lembaga | 30     | 39      |
| 5. | [SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA                                                   | [IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)                           | 30                        | Orang   | 25     | 39      |
| 6. | [SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa                                                  | [IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan                                                            | 121                       | Produk  | 70     | 50      |
| 7. | [SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah      | [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah                               | 605                       | Orang   | 381    | 351     |

| No | Sasaran                                                             | Indikator                                                                                   | Target Perjanjian Kinerja | Satuan   | Target | Capaian |
|----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------|--------|---------|
| 8. | [SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat | [IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat                                  | A                         | Predikat | -      | -       |
| 9. | [SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat | [IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat | 98.45                     | Nilai    | 0      | 70.01   |

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

### 1. [ SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra ] IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

#### Progress / Kegiatan :

Progres capaian dalam IKK jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra diperoleh dari capaian triwulan pertama dan kedua. Kegiatan pendukung dalam IKK jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra berupa pencarian data untuk Inventarisasi kosakata bahasa daerah. Pencarian data dilakukan pada tiga lokasi penelitian yaitu di Lombok Utara, Sumbawa, dan Bima. Pencarian data di Lombok Utara dilakukan pada tanggal 17—20 Januari 2024 pada tiga Kecamatan, yaitu Desa Sokong, Kecamatan Tanjung; Desa Karang Bejo, Kecamatan Senaru; dan Kecamatan Gumantar. Pencarian data di Sumbawa dilakukan pada tanggal 23—27 Januari 2024 di Desa Labuhan Bontong, Desa Bunga Eja, dan Desa Jotang Beru, Kecamatan Empang. Sedangkan pencarian data di Bima dilakukan di 3 titik yang ada di Kecamatan Wawo, yaitu Desa Maria, Desa Tarlawi, dan Desa Raba pada tanggal 27—31 Januari 2023. Dari pencarian data yang telah dilakukan pada tiga lokasi diperoleh sejumlah 260 kosakata bahasa Sasak, 240 kosakata bahasa Samawa, dan 254 kosakata bahasa Mbojo. Jumlah tersebut akan terus bertambah sampai dengan terpenuhi target karena tim KKLP Perkamusan akan melakukan pencarian data melalui kajian pustaka dan wawancara tidak langsung.

Hasil inventarisasi kosakata bahasa daerah melalui pencarian data pada tiga lokasi tersebut telah diseminarkan melalui kegiatan Seminar Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dalam Rangka Memperingati Hari Bahasa Ibu pada tanggal 21 Februari 2024. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mencari masukan perbaikan dalam rangka mencapai target sekaligus untuk memperingati Hari Bahasa Ibu. Kegiatan seminar hasil diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas 30 orang dari luar satker dan 20 orang dari satker.

Selanjutnya dalam triwulan kedua, Tim KKLP Perkamusan melaksanakan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosa Kata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) pada tanggal 16--18 April 2024. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan yang hadir sejumlah 51 orang yang terdiri atas 17 orang penutur bahasa Mbojo pada hari Selasa, 16 April 2024; 17 orang penutur bahasa Samawa pada hari Rabu, 17 April 2024; dan 17 orang penutur bahasa Sasak pada hari Kamis, 18 April 2024. Latar belakang

peserta yang terlibat dalam kegiatan ini beragam mulai dari dosen, akademisi, peneliti, guru, budayawan, penulis, masyarakat tokoh, pelajar, dan duta bahasa.

Tahap akhir dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah adalah kegiatan Sidang Penyusunan Bahasa Daerah di Provinsi NTB yang telah dilaksanakan pada tanggal 11—13 Juni 2024. Hasil dari kegiatan ini adalah jumlah entri yang telah diterima sebanyak 566 entri dan ditolak 270 entri. Total entri tersebut dapat dirinci, yaitu entri bahasa Sasak 150 entri diterima, 20 entri dikonfirmasi ulang, dan 55 entri ditolak dengan total 225 entri. Bahasa Samawa mendapatkan 165 entri diterima, 38 entri dikonfirmasi ulang, dan 58 entri ditolak dengan total 261 entri. Sementara itu, bahasa Mbojo mendapatkan 169 entri diterima, 24 entri dikonfirmasi ulang, dan 157 entri ditolak dengan total 350 entri. Entri yang telah diterima selanjutnya akan diusulkan langsung oleh editor dan redaktur KBBI Kantor Bahasa Provinsi NTB ke dalam KBBI daring, sementara itu entri yang dikonfirmasi ulang akan diolah kembali dengan informasi terbaru dari penutur jati. Adapun entri yang telah ditolak merupakan entri yang sudah ada konsepnya dalam KBBI dan tidak ada urgensi sebagai penambahan kosakata bahasa Indonesia.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo sehingga kesulitan melakukan verifikasi kosakata bahasa Mbojo.
2. Pendefinisian kosakata bahasa daerah belum cukup memadai dari sudut pandang yang mewakili semua dialek.
3. Terdapat 270 entri yang ditolak dalam sidang komisi bahasa daerah (SKBD) sehingga mengurangi jumlah target kosakata yang harus disetorkan ke pusat sebagai usulan baru kosakata Bahasa Indonesia dalam KBBI.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan upaya peningkatan kompetensi pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat bukan penutur jati bahasa Mbojo untuk mempelajari dan menguasai bahasa Mbojo. Selain itu, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berkolaborasi memberdayakan pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo yang sudah purnatugas dan duta bahasa Provinsi NTB.
2. Melakukan verifikasi dan masukan dari para narasumber pada kegiatan lokakarya hasil disesuaikan dengan .

3. Tim KKLP tetap memenuhi kekurangan entri untuk mencapai target dengan membagi jumlah entri pada setiap tim. Kosakata tambahan diperoleh dengan memanfaatkan komunitas bahasa dan sastra dibawah binaan satuan kerja sebagai responden dengan kegiatan yang dilakukan dengan metode daring.

## 2. [ SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan ] IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

### Progress / Kegiatan :

Progress capaian IKK 2.1 sampai dengan triwulan kedua sebesar 1021 orang terdiri atas capaian triwulan pertama sebesar 274 orang dan capaian triwulan kedua sebesar 747 orang. Capaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa, Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring), Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda, Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa SD, Penguatan Krida Duta Bahasa, Peningkatan Menulis di Media Massa, dan Krida Duta Bahasa bagi Aktivis Kampus, serta Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka.

#### 1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa (**150 orang**).

Kegiatan Kemahiran Berbahasa diselenggarakan di Kabupaten Lombok Utara yang diikuti oleh 150 orang yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Utara pada tanggal 6—7 Februari 2024. Selain diikuti oleh 150 secara luring, kegiatan ini juga dihadiri oleh total 120 peserta daring dari seluruh daerah di Nusa Tenggara Barat.

#### 2. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring) (**155 orang**)

Pada tanggal 19 Maret 2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) melaksanakan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi Tahun 2024. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yaitu dengan menumbuhkan rasa ketertarikan dan cinta para generasi muda terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua hari, pada tanggal 19—20 Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan secara hibrida. Para narasumber hadir secara tatap muka di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB dan para peserta hadir secara daring melalui Zoom Meeting. Terdapat 155 peserta yang mengikuti dan mengisi biodata diri untuk mengikuti kegiatan. Para peserta merupakan siswa SMA, MA, dan SMK yang berasal dari 40 sekolah terundang oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.

#### 3. Pembinaan Literasi Menulis bagi generasi Muda dalam Rangka Pemilihan Duta Bahasa NTB 2024 (Daring)

Sesuai namanya, kegiatan ini merupakan rangkaian Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2024 berupa pembinaan kepada **132 peserta** secara daring pada tanggal 23—24 April 2024. Seluruh peserta merupakan pendaftar Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dinyatakan telah lulus seleksi administrasi. Rangkaian kegiatan duta bahasa selanjutnya adalah Wawancara peserta 50 besar yang

dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Setelah wawancara, panitia menetapkan 20 besar finalis dan melakukan taklimat pada tanggal 13 Mei 2024. Rangkaian terakhir kegiatan pemilihan duta bahasa adalah unjuk bakat dan penentuan pemenang yang telah dilaksanakan tanggal 19—22 Mei 2024 di Hotel Lombok Raya Mataram.

4. Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa Tingkat SD: ayo Membaca Nyaring dan Berbagi Cerita. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 di Aula BPMP Provinsi NTB. Kegiatan ini dihadiri oleh **100 orang** yang terdiri atas 90 siswa dan 10 guru dari 10 perwakilan sekolah di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat. Membaca dan Bercerita Bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo Beserta OASE Kabinet Indonesia Maju. Rangkaian kunjungan kerja Ibu Negara Iriana beserta OASE Kabinet Indonesia Maju tidak hanya untuk memberikan motivasi, semangat, dan arahan kepada siswa-siswa di Nusa Tenggara Barat. Diprakarsai oleh Bidang I, Ibu Negara bersama dengan OASE Kabinet Indonesia Maju memberikan donasi buku ke sekolah berupa 1.794 buku bacaan dan 130 Alquran untuk 13 satuan pendidikan sekolah dasar dan 13 satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Selain itu, donasi juga berupa 2 paket pojok baca dilengkapi dengan masing-masing 221 buku bacaan dan 5 Alquran untuk 2 sekolah dasar. Tidak hanya itu, kunjungan kerja kali ini juga yang diprakarsai oleh Bidang V OASE Kabinet Indonesia Maju memberikan donasi berupa 500 bibit tanaman obat keluarga, 600 bibit tanaman sayuran, 10.000 seedling sayuran, dan 600 kemasan benih biji sayuran siap semai.

5. Penguatan Krida Duta Bahasa bagi Pegawai Kantor Bahasa dan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Penguatan Krida Duta Bahasa bagi Pegawai Kantor dan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan di Ruang Cilinaya Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan ini diikuti oleh **60 peserta** yang terdiri atas 20 pegawai Kantor Bahasa dan 40 Duta Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan pengetahuan dan konsep kegiatan Krida Duta Bahasa bagi Aktivis Sekolah dan Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram.

6. Penilaian, Penyerahan Hadiah, dan Pembinaan Pemenang Musikalisasi Puisi Digital  
Tanggal 20 Juni 2024, rangkaian Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/MA/SMK Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 telah sampai pada tahap Penyerahan Hadiah. Sebelumnya, pada tanggal 12 Juni 2024 telah diumumkan para pemenang I--III berdasarkan penilaian dewan juri. Secara berturut-turut, gelar pemenang diraih oleh SMAN 5 Mataram, SMAN 1 Selong, dan SMAN 1 Mataram. Sementara itu, pemenang favorit diumumkan pada tanggal 18 Juni 2024 dengan berdasar pada jumlah pelihat dan penyuka unggahan video di YouTube diperoleh hasil pemenang favorit, yakni Tim A SMAN 1 Tanjung.

7. Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda di Kota Mataram  
Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 21 Juni 2024 ini menghadirkan dua narasumber yang berpengalaman di bidang penulisan esai dan karya sastra. Fathur Rakhman (Manajer Pendidikan dan Kebudayaan Geopark Rinjani) dan Aliurridha (satrovan dan Dosen FKIP Universitas Mataram). Kegiatan ini dihadiri oleh **50 peserta** dari siswa SMP dan SMA di Kota Mataram.

8. Krida Duta Bahasa bagi Aktivis Sekolah dan Aktifis Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram

Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang **100 peserta** dari 4 kampus yang ada di Kota Mataram, yaitu Universitas Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, dan Universitas Al-Azhar Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 28 Juni 2024 bertujuan untuk menjelaskan dan membekali siswa/mahasiswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa dan sastra. Para peserta mendapatkan dua topik yang menarik, yaitu pengutamaan bahasa negara dan perlindungan bahasa daerah. Materi yang disampaikan oleh Duta Bahasa sebagai bukti bahwa Duta Bahasa adalah perpanjangan tangan Kantor Bahasa. Ada empat Duta Bahasa yang berkesempatan menyampaikan materi, yaitu Fadjar Indra Kurniawan dan Zawil Fikri tentang pengutamaan bahasa negara serta Gusti Bagus Nauval dan Muh. Zainal Arifin Rizqi tentang perlindungan bahasa daerah.

9. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka (**4.448 orang**)

Beberapa kegiatan penunjang yang telah dilakukan oleh Tim KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam mencapai target adalah sebagai berikut.

- a. Pada tanggal 11 Januari 2024 telah dilaksanakan Pengujian UKBI kolektif bagi **10 mahasiswa** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pelaksanaan UKBI PNBPN ini dilaksanakan sampai sesi menulis di Laboratorium UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023, kepemilikan sertifikat UKBI telah menjadi syarat kelulusan bagi seluruh siswa Program Studi PBSI Universitas Muhammadiyah Mataram.
- b. Kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 bagi kepala sekolah dan guru SD dan SMP di Kecamatan Pringgasele. Kegiatan ini merupakan **kegiatan kolaborasi** antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Pringgasele. Sebanyak lebih dari **110 peserta** hadir untuk menyimak pemaparan terkait kebijakan UKBI dan peningkatan literasi melalui UKBI.
- c. Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasele dan SMPN 1 Pringgasele dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Sebanyak **30 peserta SD dan 270 siswa SMP** melaksanakan UKBI hingga tuntas. Sebelumnya, pada 24 Januari 2024 lalu, sosialisasi dan pendaftaran UKBI telah dilakukan juga dengan pendampingan KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- d. Tindak lanjut berikutnya atas Diseminasi UKBI di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 di Pringgasele dilaksanakan pada tanggal 19--20 Februari 2024. Sesuai komitmen yang telah ditanamkan dalam perjanjian kerja sama, dilakukan tindak lanjut dari setiap sekolah terundang berupa ujian UKBI bagi siswa SD kelas 5 dan 6. Pengujian dilakukan dalam waktu dua hari dengan menyasar sedikitnya **800 siswa**. Siswa telah mendapat pengimbasan terkait UKBI dari guru-guru yang telah terdiseminasi. 800 siswa tersebut terdiri atas siswa dari 24 SD dan 1 SMP di Pringgasele yang merupakan perwakilan dari gugus 1--7 di Kecamatan Pringgasele, Lombok Timur.
- e. Pengujian UKBI PNBPN bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) dilakukan di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Februari 2024. Pengujian ini diikuti oleh **40 mahasiswa** Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNW sebagai syarat pelaksanaan sidang skripsi sekaligus syarat kelulusan.

- f. Pada tanggal 29 Februari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Desiminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia secara serentak di seluruh Indonesia. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut menyelenggarakan kegiatan dengan mengundang secara memikat sebanyak **20 pemangku kepentingan pendidikan** di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
- g. Kegiatan kolaborasi antar KKLP Pembahu dan UKBI yaitu dilaksanakan pengujian UKBI bagi peserta aktif pada Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 Februari 2024. Terdapat **180 peserta** yang mendaftar pada tanggal 5 Maret 2024 untuk mengikuti pengujian pada tanggal 8 Maret 2024 sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara
- h. Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Giat Sosialisasi dan Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Pulau Sumbawa Tahun 2024 pada tanggal 22--26 April 2024. Melalui KKLP UKBI, Kantor Bahasa Provinsi NTB menyasar pelaksanaan UKBI pada siswa SMP dan SMA yang ada di **Kabupaten Sumbawa** dan Sumbawa Barat dengan target 2000 peuji. Selain itu, KKKLP UKBI juga melaksanakan sosialisasi UKBI di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Pada hari pertama, KKLP UKBI melaksanakan sosialisasi dan pendaftaran bagi siswa di empat sekolah di Kabupaten Sumbawa, yaitu SMPN 1 Sumbawa, SMAN 1 Sumbawa, SMAN 2 Sumbawa, dan SMAN 3 Sumbawa. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan serentak di empat sekolah dengan memecah tim KKLP UKBI ke masing-masing sekolah. Adapun siswa yang hadir dalam sosialisasi dan pendaftaran hari ini terdiri atas siswa kelas VII, VIII, dan IX di tingkat SMP dan siswa kelas X, XI, dan XII di tingkat SMA. Jumlah siswa yang hadir pun beragam. Sebanyak **150 siswa** dari SMAN 1 Sumbawa, **100 siswa** dari SMAN 2 Sumbawa, **250 siswa** dari SMAN 3 Sumbawa, dan **250 siswa** dari SMPN 1 Sumbawa berhasil mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian di hari berikutnya. Sesuai dengan jadwal, pengujian dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 April 2024.
- i. Tim KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melanjutkan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif bagi Siswa di **Kabupaten Sumbawa Barat** pada hari Rabu--Jumat, 24--26 April 2024. Pada hari Rabu (24/4), tim melaksanakan sosialisasi di SMAN 1 Taliwang yang melibatkan **600 siswa** dari kelas X dan XI. Sementara itu, peserta sosialisasi di SMPN 1 Taliwang terdiri atas 200 siswa kelas VIII. Adapun peserta yang telah berhasil mendaftar pada tanggal 24 April 2024 sebanyak **450 peuji** dari 2 sekolah tersebut dan akan melakukan pengujian pada tanggal 25 dan 26 April. Pada tanggal yang sama (24/4), tim yang masih berada di Kabupaten Sumbawa mendampingi ujian UKBI di SMAN 2 Sumbawa dan SMPN 1 Sumbawa. Total peuji yang telah menyelesaikan pelaksanaan tes UKBI di kedua sekolah tersebut sebanyak **400 siswa**. Pada tanggal 25 April 2024, tim kembali ke bagian menjadi tiga kelompok dan melaksanakan pendaftaran dan pengujian di hari yang sama. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan di Aula SMAN 2 Taliwang dan didampingi oleh siswa dari kelas X dan XI SMAN 2 Taliwang yang berjumlah **200 orang** dan sosialisasi selanjutnya dilaksanakan juga di MAN 1 Taliwang serta pendaftaran lanjutan di SMPN 1 Taliwang. Sementara itu, SMAN 1 Taliwang melaksanakan pengujian sesi pertama.
- j. Pada tanggal 20 Mei 2024 telah dilaksanakan UKBI berbayar untuk **20 orang** peserta Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- k. Pada tanggal 28 Mei 2024 telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Kepala Sekolah dan Kepala OPD di Kabupaten Lombok Barat bertempat di Aula Kantor Bupati Lombok Barat. Kegiatan ini dibuka oleh Pejabat Bupati Lombok Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Maad Adnan, S.Pd., M.Pd. Seluruh peserta yang terdiri atas perwakilan 4 OPD dan 26 kepala sekolah menengah menyimak diseminasi berupa penyebaran informasi UKBI. Sebanyak **30 peserta** pada hari itu melakukan tes UKBI. Diseminasi UKBI akan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pengujian UKBI di beberapa sekolah di Lombok Barat. Sekolah yang menjadi sasaran awal ini meliputi SMAN 1 Lembar, SMAN 1 Sekotong, SMPN 1 Sekotong, dan SMKN 1 Sekotong.
- l. Tim KKLP UKBI pada tanggal 19 Juni 2024 telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di SMPN 7 Mataram. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan SMPN 7 Mataram untuk memastikan adanya peningkatan literasi siswa. Sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB, Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.
- m. Pada tanggal 20 Juni 2024 Tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di SMKN 1 Gunungsari. Sosialisasi ini dihadiri oleh **140 siswa dan 22 guru**. Kegiatan ini dilakukan untuk menyosialisasikan UKBI Adaptif Merdeka kepada guru dan siswa. Pembukaan sosialisasi juga dihadiri oleh Rif'atin Hubbaya, Wakil Kepala Humas SMKN 1 Gunungsari. Kegiatan Sosialisai UKBI Adaptif bagi pelajar dan guru juga dilaksanakan di Pondok Pesantren Islahuddinny Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini menyasar sedikitnya 200 siswa kelas 11 dan 12. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, dan guru-guru pengajar. Pelaksanaan Sosialisasi UKBI ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Diseminasi UKBI Adaptif yang diselenggarakan di Kabupaten Lombok Barat.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Jumlah peserta yang hadir pada hari pertama dan kedua tidak bisa dikontrol karena kegiatan dilakukan secara daring.
2. Juknis kegiatan musikalisasi puisi datang terlambat sehingga taklimat kegiatan harus diundur.
3. Kegiatan yang melibatkan siswa perlu disesuaikan dengan kalender pendidikan di Nusa Tenggara Barat.
4. Terdapat 200 siswa yang ikut UKBI karena kurangnya dukungan dari sekolah.
5. Perpindahan pelaksanaan kegiatan dari sekolah ke sekolah memerlukan dukungan transportasi yang memadai untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Jumlah peserta diambil dari total peserta yang mengisi kelengkapan administrasi berupa lembar bersedia hadir, biodata, dan daftar hadir.
2. Pelaksanaan kegiatan musikaliasai puisi digital tetap dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dari Badan Bahasa.
3. Koordinasi dan komitmen yang kuat dari sekolah untuk terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
4. Melakukan penjadwalan ulang untuk siswa yang belum berhasil ikut UKBI, dilakukan secara bertahap dan secara daring.
5. Mengusulkan perencanaan yang lebih memadai untuk kegiatan yang akan datang.

**3. [ SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan ] IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya**

**Progress / Kegiatan :**

Pada tanggal 29 April 2024, Tim Kelompok Kepakaran Layanan Profesional [KKLP] Pembinaan Bahasa dan Hukum [Pembahu] melakukan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Kota Bima. Tim yang diterima langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Bima, H. Mukhtar, menyatakan kesiapan dan dukungan untuk kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain ke Sekda, Tim juga mengunjungi 8 OPD di Kota Bima, 8 OPD di Kabupaten Bima, dan 10 sekolah di Kota Bima dan Kabupaten Bima sebagai bentuk pemantauan terhadap tindak lanjut pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya.

Kegiatan Layanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum dalam Rangka Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Kota Bima dan Kabupaten Bima dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Kegiatan yang berlangsung di Aula Wali Kota Bima tersebut dihadiri oleh 50 peserta dari lembaga pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum di Kota Bima dan Kabupaten Bima.

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Peserta yang datang pada kegiatan adalah orang baru sehingga sosialisasi harus dilakukan dari awal.
2. Penggantian pimpinan dan rotasi pegawai menyebabkan informasi terkait pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas menjadi terputus.

#### Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Sosialisasi tetap dilaksanakan sesuai dengan juknis pelaksanaan dari Badan Bahasa.
2. Melakukan koordinasi dengan kepala daerah di Kabupaten untuk memperkuat dukungan dan keterlibatan instansi daerah dalam rangka pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.

#### 4. [ SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan ] IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

#### Progress / Kegiatan :

Progress capaian IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sampai dengan triwulan kedua sebesar **39 komunitas**. Sesuai dengan fokus kegiatan ada tahun 2024 yaitu pemberdayaan komunitas yang telah terdata dari tahun 2022 dan 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Lombok Barat yang laksanakan secara hibrida. Sebanyak **39 komunitas** dari pulau Lombok terlibat secara luring dan **29 komunitas** dari luar pulau Lombok terlibat secara daring. Jumlah peserta yang dilaksanakan di Hotel Jayakarta sebanyak 80 peserta. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 25—27 Januari tersebut menghadirkan materi tentang penulisan kreatif, yaitu penulisan puisi, cerpen, dan esai. Materi penulisan puisi akan disampaikan oleh Lalu Abdul Fatah, materi penulisan cerpen akan disampaikan oleh Wayan Sunarta, dan materi penulisan esai akan disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas. Hasil karya dari peserta diseleksi dan diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB. Sementara itu selama periode triwulan kedua, kegiatan terkait komunitas literasi lebih bersifat koordinasi karena sebagian anggaran untuk kegiatan komunitas literasi masih terblokir.

#### Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Peserta disatukan dalam kelas besar sehingga suasana kurang kondusif.
2. Materi yang disampaikan terdiri atas lebih dari satu jenis tulisan sehingga pemahaman peserta kurang mendalam pada setiap materinya.

3. Karya yang dihasilkan peserta selama kegiatan masih minim secara jumlah dan kualitas.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Narasumber menerapkan metode seminar, praktik, dan kerja kelompok untuk membangun pemahaman yang lebih baik.
2. Materi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pada panduan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan tenggat waktu dan pendampingan kepada peserta dalam menyusun karya yang baik.

**5. [ SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA ] IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)**

**Progress / Kegiatan :**

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23 Maret 2024. Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan lomba kebahasaan yang diikuti oleh penutur asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni Lomba Berpidato, Lomba Mendongeng, dan Lomba Membaca Puisi. Pada tahun 2024, Program Penyegaran dilaksanakan di Hotel Aston Inn dengan dihadiri oleh peserta dari berbagai instansi pendidikan internasional, baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Dea Malela dan Sekolah Nusa Alam menjadi dua sekolah di antaranya.

Terdapat sebanyak **17 peserta** dalam kegiatan ini. Peserta tersebut berasal dari penutur jati bahasa Rusia, Thailand, Inggris, Kanada, dan China. Peserta mendongeng membacakan cerita-cerita hasil Sayembara Penulisan Cerita Anak Tahun 2023. Di antara cerita-cerita yang dibacakan adalah Sate Bulayak Buatan Nenek, Kangkung Tumis Si Adam, dan Put Put Keciput.

Kegiatan sosialisasi program BIPA telah dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat saat menerima kunjungan dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram dan Christian College Geelong (CCG) Australia di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak **22 siswa SMAN 2 Mataram dan 22 siswa CCG Australia** dari program pertukaran siswa antara Kelas Unggulan The Twin School Class (TSC) datang ke Kantor Bahasa didampingi oleh 10 guru pendamping dari SMAN 2 Mataram dan 4 orang guru dari Australia. Kunjungan diterima langsung oleh Kasman (Ketua Tim Teknis) dan Zamzam Hariro (Pengampu KKLP Bahasa Indonesia Penutur Asing) perwakilan dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kunjungan pada tanggal 27 Maret 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa dan sisiwi sekolah CCG Australia tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya memperkenalkan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Perubahan konsep pelaksanaan kegiatan dari kegiatan penyegaran menjadi kegiatan lomba.
2. Pembatalan dari peserta dari sekolah Mandalika Intercultural School karena jadwal kegiatan lain,
3. Kelengkapan administrasi pelaksanaan kegiatan masih kurang lengkap.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Pelaksanaan lomba untuk memenuhi ketercapaian target terkait adanya pembatasan anggaran karena blokir AA.
2. Kegiatan dilaksanakan dengan peserta lain dari Sekolah Nusa Alam, Pesantren Internasional Dea Malela, Geelong Christian College, siswa pertukaran pelajar di SMAN 2 Mataram.
3. Penyediaan kelengkapan berkas dilakukan secara gotong royong dari seluruh tim panitia pelaksana.

**6. [ SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa ] IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan****Progress / Kegiatan :**

Capaian IKK ini mendapatkan dukungan realisasi anggaran dari kegiatan

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024 dilaksanakan sejak tanggal 27 Februari 2024. Cerita anak merupakan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh KKLP Penerjemahan di seluruh Balai dan Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022--2023 lalu, produk penerjemahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dihasilkan melalui sayembara penerjemahan. Tahun ini, terobosan baru dilakukan dalam rangka menambah wawasan penulis cerita anak di Nusa Tenggara Barat, yakni dengan memberikan bimbingan teknis bagi calon penulis cerita anak. Format bimbingan teknis ini diharapkan mampu membuat kompetensi para penulis buku cerita anak berbicara daerah Sasambo meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kualitas buku cerita anak dan produk penerjemahan yang dihasilkan. Bimbingan teknis ini dilaksanakan selama tiga hari, yakni sejak tanggal 27--29

Februari 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang, terdiri atas penulis cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo yang sebelumnya telah melalui tahap seleksi. Seleksi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap papan cerita yang telah dikirimkan oleh calon penulis buku cerita anak hingga terpilihlah **50 papan cerita terbaik** dengan komposisi **20** cerita berbahasa **Sasak**, **13** cerita berbahasa **Samawa**, dan **17** cerita berbahasa **Mbojo**.

2. Kegiatan penilaian hasil Sayembara Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Tahun 2024 di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 5 Juni 2024. Dalam penilaian ini, Kantor Bahasa menghadirkan 9 orang juri dari berbagai kepakaran. Juri terdiri atas tiga orang yang mewakili bahasa daerah ketiga. Papan cerita yang akan dinilai pada kegiatan ini berjumlah 96 bahan cerita.
3. Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan perjanjian kontrak kerja sama dengan ilustrator untuk pengilustrasian buku cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Juni 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 24 ilustrator hadir untuk menandatangani kontrak kerja yang sama. Untuk 4 ilustrator lainnya berasal dari luar pulau Lombok. Total keseluruhan ilustrator sejumlah 30 orang akan mengerjakan 70 ilustrasi cerita anak terjemahan bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo.

#### **Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. banyak karya yang ikut dalam sayembara tetapi tidak sesuai dengan juknis lomba,
2. pengumpulan karya menggunakan GD dengan akses terbuka sehingga peserta lain bisa melihat karya peserta yang lain,
3. kesulitan memilih ilustrator karena keterbatasan jumlah peserta ilustrator,
4. waktu penjurian yang dibutuhkan masing-masing bahasa daerah berbeda karena jumlah karya dinilai berbeda,
5. standar penilaian yang berbeda tiap juri untuk batas terendah dan tertinggi.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. petunjuk teknis sayembara telah dipublikasi secara berulang kali melalui media sosial kantor.
2. pengiriman karya disertai dengan surat pernyataan karya sendiri dan bebas dari plagiasi.
3. pemilihan ilustrator dilakukan melalui seleksi pemeringkatan nilai.

4. rentang waktu penjurian disesuaikan dengan bahasa daerah yang membutuhkan waktu terlama.
5. diperlukan taklimat juri untuk membuat kesamaan standar penilaian.

**7. [ SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah ] IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah**

**Progress / Kegiatan :**

Progres capaian IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah sebanyak **351 partisipan** atau sebesar 58% dari target 605 partisipan pada PK Pimpinan. Pencapaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Hotel Santika, Mataram. Kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan dalam rangka menyatukan pemikiran antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, pemerintah daerah, guru master, pakar bahasa dan sastra daerah, dan masyarakat NTB secara luas. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama tiga hari sejak tanggal 29—31 Januari 2024 dan dihadiri oleh **100 peserta** yang terdiri atas kepala dinas pendidikan 10 kabupaten/ kota; kepala bidang SD, SMP, Kebudayaan sepuluh kabupaten kota; komunitas sastra; sastrawan; budayawan yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024. Kegiatan yang melibatkan **251 guru master** se-Nusa Tenggara Barat ini berpedoman pada kebijakan pelestarian bahasa daerah yang dikukuhkan oleh Kemendikbudristek melalui Merdeka Belajar Episode ke-17: Revitalisasi Bahasa Daerah. Peserta kegiatan ini terdiri atas komponen guru Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebanyak 251 orang, yang terdiri atas 104 guru SD, 10 KKG, 10 pengawas SD, 20 guru MI, 67 guru SMP, 10 MGMP, 10 pengawas SMP, dan 20 guru MTs yang berasal dari 10 kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Lombok Raya Mataram pada tanggal 5—8 Maret 2024. Selain 251 peserta, kegiatan ini juga dihadiri oleh **21 narasumber** utama (maestro) dari tiga bahasa daerah yang diajarkan yaitu 7 dari bahasa Sasak, 7 dari bahasa Samawa, dan 7 dari bahasa Mbojo.
3. Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) tingkat nasional dilaksanakan pada Rabu--Minggu, 1--5 Mei 2024 di Hotel Sultan Jakarta. Peserta FTBI dari Nusa Tenggara Barat berjumlah **60 orang** yang terdiri atas 30 peserta siswa SD dan SMP dan 30 pendamping. Para peserta akan menampilkan pertunjukan drama dari tiga suku, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Perwakilan siswa bahasa Sasak membawakan tembang dan bewaran Mandalika, perwakilan siswa bahasa Samawa membawakan Sakeco, Batutir Tanjung Menangis, dan Seketir, dan siswa perwakilan bahasa Mbojo membawakan dongeng La Hila dan permainan daerah Mbojo. Dengan persiapan yang matang, perwakilan kontingen NTB menampilkan keseluruhan bahasa dan seni tiga bahasa dan suku besar di Nusa Tenggara Barat.

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Kurangnya koordinasi antara dinas dikbud setiap kabupaten dengan para guru master dalam melaksanakan pengimbasan. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengimbasan dilaksanakan secara sporadis, tidak terstruktur. Belum ada solusi jangka pendek yang ditemukan.
2. Para guru master tampak kesulitan menyetorkan data guru terimbas dan siswa terimbas yang sesuai dengan templat format data peserta yang disediakan di Regbastra.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Kantor Bahasa telah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk lebih memberikan dukungan dan fasilitasi bagi guru master di kabupaten masing-masing dalam melaksanakan kegiatan pengimbasan sehingga masyarakat dan sekolah yang terlibat bisa lebih banyak.
2. Untuk mengatasi kemacetan data, tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra mengumpulkan data secara manual berbasis angka dengan deskripsi yang memadai.

**8. [ SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat ] IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat****Progress / Kegiatan :**

Progres capaian IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sampai dengan triwulan kedua 2024 telah dilakukan penyusunan Laporan Kinerja satker tahun 2023 yang pengiriman tepat waktu melalui aplikasi SPASIKITA. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut telah melalui prosedur yang telah ditetapkan yaitu revidu internal, revisi berdasarkan revidu internal, persetujuan oleh tim revidu internal, pengiriman untuk direvidu oleh eselon satu, validasi atau persetujuan oleh eselon satu, dan pengiriman ke aplikasi esr.menpan.go.id secara otomatis melalui aplikasi SPASIKITA.

Tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi SAKIP 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 20 April 2024. Dokumen tindak lanjut atas LHE ini telah diunggah melalui aplikasi SPASIKITA. Kegiatan lainnya yang telah dilakukan adalah evaluasi atas pelaksanaan program dan anggaran secara berkala yaitu bulan Januari yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024. Evaluasi bulan Februari telah dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024. Evaluasi bulan Maret atau evaluasi triwulan 1 dilakukan pada tanggal 4 April 2024 sekaligus evaluasi atas capaian IKK pada PK Pimpinan sebagai bahan untuk penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024.

**Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Laporan Kinerja TW II pada aplikasi SPASIKITA karena terkait gangguan data nasional.
2. Persiapan penilaian SAKIP belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua pegawai.
3. Belum semua pegawai memiliki pemahaman yang sama terkait implementasi SAKIP pada satuan kerja.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Laporan Kinerja Triwulan II dilakukan secara manual sesuai dengan format pada laporan SPASIKITA.
2. Tim SAKIP melakukan pembagian tugas dalam rangka mengumpulkan data dukung dan koordinasi.
3. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat perlu mengikutsertakan beberapa pegawai dalam Diklat Sakip.

**9. [ SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat ] IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat**

**Progress / Kegiatan :**

Progress capaian IKK sampai dengan bulan Juni 2024 atau triwulan dua pada aplikasi SMART DJA masih menunjukkan kategori **kurang** dengan nilai **57,81** karena baru terekam dua penilaian yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 22,32 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 35,49. Perubahan cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Pada bulan Juni 2024 nilai IKPA Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 95,38 dengan capaian anggaran sebesar 46,08% atau sebesar Rp5,127,840,873.00 dari pagu Rp11,128,255,000.00. Proses penyerapan anggaran masih dilakukan melalui metode GUP Tunai dan GUP KKP, LS, dan TUP. Pada awal bulan Februari 2024 terdapat penambahan satu orang PPK yang berasal dari luar satker untuk mengelola realisasi anggaran yang melibatkan pihak ketiga atau supplier tipe 2 penyedia barang dan jasa. Pada tanggal 3 April 2024, tim keuangan telah dilaksanakan Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Capaian Output Tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Pelaksana Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan melalui siaran langsung Youtube. Materi terkait tata cara pengisian Target Kinerja dan Capaian Output melalui aplikasi SAKTI untuk tahun anggaran 2024

#### **Kendala / Permasalahan :**

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Anggaran setiap kegiatan pada RKAKL belum mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya sehingga setiap pelaksanaan kegiatan masih membutuhkan revisi.
2. Terdapat pagu anggaran yang masih diblokir sehingga persentase capaian belum mencerminkan perbandingan yang sesungguhnya dengan anggaran yang tersedia.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan

1. Melakukan revisi POK secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan dan prioritas satuan kerja serta memperhatikan efektivitas dan efisiensi anggaran.
2. Kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan rangkaian yang sudah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yaitu secara luring atau daring.

#### **C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2**

| <b>Uraian Rincian Output</b>                                       | <b>Satuan</b> | <b>Volume</b> | <b>Capaian</b> | <b>Sisa Capaian</b> | <b>Pagu Anggaran</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Sisa Anggaran</b> |
|--------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|---------------------|----------------------|------------------|----------------------|
| [660091.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra | Orang         | 251           | 0              | 251                 | 2.065.660.000        | 1.231.059.395    | 834.600.605          |

|                                                                               |         |       |   |       |                       |                      |                      |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|---|-------|-----------------------|----------------------|----------------------|
| [660091.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa                             | dokumen | 2     | 0 | 2     | 145.365.000           | 90.764.250           | 54.600.750           |
| [660091.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan | Lembaga | 45    | 0 | 45    | 294.086.000           | 48.198.600           | 245.887.400          |
| [660091.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina                 | Lembaga | 31    | 0 | 31    | 327.600.000           | 215.033.947          | 112.566.053          |
| [660091.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina                               | Orang   | 296   | 0 | 296   | 489.527.000           | 260.690.620          | 228.836.380          |
| [660091.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji                                | Orang   | 1.520 | 0 | 1.520 | 152.645.000           | 54.786.560           | 97.858.440           |
| [660091.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi               | Orang   | 533   | 0 | 533   | 674.460.000           | 166.910.000          | 507.550.000          |
| [660091.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan                                  | dokumen | 70    | 0 | 70    | 1.247.427.000         | 249.828.870          | 997.598.130          |
| [660091.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA                   | Lembaga | 5     | 0 | 5     | 162.000.000           | 54.729.850           | 107.270.150          |
| [660091.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum                                         | Layanan | 1     | 0 | 1     | 917.785.000           | 201.613.835          | 716.171.165          |
| [660091.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran                                  | Layanan | 1     | 0 | 1     | 3.684.700.000         | 1.997.607.617        | 1.687.092.383        |
| [660091.WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal                              | Unit    | 1     | 0 | 1     | 28.000.000            | 25.154.000           | 2.846.000            |
| [660091.WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal                           | Unit    | 1     | 0 | 1     | 834.000.000           | 131.318.750          | 702.681.250          |
| <b>Total</b>                                                                  |         |       |   |       | <b>11.023.255.000</b> | <b>4.727.696.294</b> | <b>6.295.558.706</b> |

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Kosakata tambahan diperoleh dengan memanfaatkan komunitas bahasa dan sastra dibawah binaan satuan kerja sebagai responden dengan kegiatan yang dilakukan dengan metode daring.
2. Mengalokasikan anggaran untuk pembelian kuota modem untuk membantu pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka pada sekolah-sekolah yang masih belum memiliki jaringan internet yang memadai untuk pengujian dalam jumlah besar.
3. Kegiatan bimbingan teknis, peningkatan mutu, dan kegiatan sejenis lainnya pada tahun anggaran yang akan datang diusulkan dilaksanakan secara luring untuk meningkatkan kualitas capaian hasil.
4. Kegiatan pemantauan dan evaluasi kegiatan pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas tetap dilakukan dengan memaksimalkan anggaran yang tersedia atau dilaksanakan secara daring.
5. Karya-karya peserta pada kegiatan pemberdayaan komunitas literasi yang telah terkumpul untuk ditindaklanjuti dengan melibatkan Widyabasa untuk penyuntingan dan proses lainnya.

6. Kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan satuan kerja dengan pihak eksternal sudah melalui prosedur yang benar dan didokumentasikan melalui naskah kerja sama yang sesuai dan didokumentasikan melalui media sosial satuan kerja atau melalui media massa.
7. Pelaksanaan pemantuan dan evaluasi pelaksanaan pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah dilaksanakan secara luring dengan memperhatikan ketersediaan anggaran.
8. Pendataan jumlah peserta yang telah diimbaskan oleh para guru master wajib didata melalui aplikasi yang telah ditetapkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
9. Naskah cerita yang telah dikumpulkan dalam rangka penerjemahan dipastikan telah melalui mekanisme yang benar sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan.
10. Pengumpulan data dukung penilaian SAKIP pada bulan Juli 2024 dilakukan oleh Tim Pelaporan dan didukung oleh semua pegawai.

Mataram, 07 Agustus 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Puji Retno Hardiningtyas  
NIP. 198103092006042002